ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik dewan, seperti ukuran Dewan Komisaris, independensi Dewan Komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, jumlah rapat komite audit, kompensasi dewan komisaris dan kualitas auditor eksternal, seperti reputasi auditor dan spesialisasi industri auditor terhadap manajemen laba yang terjadi dalam perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2014.

Penelitian ini bersifat studi empiris terhadap data karakteristik dewan komisaris, direksi dan komite audit yang merupakan bagian dari *corporate governance* dan data manajemen laba yang diperoleh dari *annual report*, laporan keuangan masing-masing perusahaan yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), *Indonesian Capital Market Directory (ICMD),* serta situs masing-masing perusahaan sampel. Populasi penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode *sampling* dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2011 hingga 2014. Jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 96 perusahaan. Data dianalisismenggunakananalisisregresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan variabel KDK (Komposisi Dewan Komisaris) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, variabel IDK (Independensi Dewan Komisaris) berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba, variabel JRDK (Jumlah Rapat Dewan Komisaris) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, variabel JRKA (Jumlah Rapat Komite Audit) berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba, variabel KDD (Kompensasi Dewan Direksi) berpengaruh positif terhadap manajemen laba, variabel RA (reputasi auditor) berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, dan variabel SIA (spesialisasi industri auditor) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: *Corporate Governance,* Dewan Komisaris, Komite Audit, Kualitas Audit Eksternal, Reputasi Auditor, Spesialisasi Industri Auditor, Manajemen Laba.